BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modernisasi zaman sering dikaitkan melalui majunya ilmu pengetahuan dan teknologi atas pemikiran manusia cerdas dan kritis, dan hal tersebut merupakan sisi positif dari modernisasi zaman yang patut disyukuri. Namun jikalau mengarah ke sisi negatif, seperti manusia menjadi konsumerisme berkat kemudahan dan kecerdasan yang dikuasainya, kelak berdampak buruk bagi ketamakan manusia terhadap keberadaan lingkungan alam yang semakin tergerus di masa depan. Sebelum terlambat, hendaknya kita melakukan upaya proteksi kepada moral manusia dan pelestarian lingkungan alam yang harus dipelihara.

Keberadaan lingkungan di Kabupaten Magetan juga perlu perhatian lebih, karena lingkungan disana mengalami pembabatan lahan akibat pembangunan yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan tanpa pembaharuan, terhitung per tahun 2019, yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kab. Magetan 2019-2024

Tahun	**Indeks**	
	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	**Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)**
2019	67.61	67.54
2020	67.61	67.91
2021	34.93	62.04
2022	33.72	64.78
2023	37.21	64.43
2024	36.72	67.29

Sumber : Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kab. Magetan, 2024

Dengan isu modernisasi zaman, serta kualitas lahan dan lingkungan hidup di Magetan yang semakin kritis, keduanya dapat diimplementasikan sebagai argumentasi dalam pendirian *International Islamic Boarding School* yang bertempat di Kabupaten Magetan, dengan harapan lingkungan alam yang terjaga, serta peserta didik mampu menaikkan minat dan antusiasme belajar di sana, mengingat taraf pendidikan di Kabupaten Magetan berada di peringkat bawah se-Jawa Timur. Hal tersebut ditandai dengan capaian angka partisipan murni (APM), serta angka partisipasi kasar (APK) pelajar bersekolah per jenjang pendidikan dalam waktu lima tahun terakhir berikut :

Tabel 1.2. Data APM dan APK Jenjang Pendidikan di Kab. Magetan 2020-2024

Jenjang	**Data Angka Partisipan Murni (APM)**				
	2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
SD/ MI	95.59	94.95	99.85	99.71	99.50
SMP/ MTs	86.79	86.71	86.5	86.77	86.70
SMA/ SMK/ MA	79.87	80.33	80	76.08	75.00

Jenjang	**Data Angka Partisipan Kasar (APK)**				
	2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
SD/ MI	99.72	100.44	103.03	103.39	103.50
SMP/ MTs	105.06	102.78	96.01	97.16	97.45
SMA/ SMK/ MA	100.44	100.93	101.3	102.01	102.60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan, 2024

Angka partisipan murni (APM) yang cenderung menurun, serta angka partisipan kasar (APK) yang terus meningkat, dipengaruhi oleh kurangnya perhatian peserta didik SMP dan SMA sederajat yang ingin mengenyam pendidikan pada sekolah islam berasarama di Kabupaten Magetan. Data tersebut dapat ditunjukkan dengan tingkat peminatan peserta didik di berbagai sekolah islam berasrama di Kabupaten Magetan sebagai berikut :

Tabel 1.3. Jumlah Peserta Didik di Kabupaten Magetan 2020-2024.

Nama Sekolah	**Jumlah Peserta Didik (Orang)**				
	2020/21	**2021/22**	**2022/23**	**2023/24**	**2024/25**
SMP *Islamic International School* PSM	175	174	177	170	168
SMA *Islamic International School* PSM	82	90	89	86	88
SMP IBS Tahfidzul Quran Al-Qolam	39	36	71	59	53
Ponpes Hidayatullah Magetan	89	87	82	85	79
Ponpes Muhammadiyah Salimul Ummah	185	180	172	185	180
Baitul Quran Al-Jahra, Magetan	189	180	175	182	174
Pesantren Islam Al-Muslimun	125	120	117	127	123
Ponpes Baitul Ulum, Plaosan	141	135	132	136	130
Ponpes Sabilil Muttaqien	61	57	52	55	52
Ponpes Al-Muttaqin, Temboro Kidul	180	174	172	178	175
Ponpes Al-Maghfiroh, Karas	120	117	112	133	130
Total Peserta Didik (Orang)	**1.386**	**1.350**	**1.351**	**1.396**	**1.352**

Sumber : Data Pokok Peserta Didik, Kemendibudristek, 2020-2024.

Terkait beberapa data mengenai jumlah peserta didik islamic boarding school di wilayah Kabupaten Magetan, tampak mengalami angka penurunan pada jumlah peserta didik per tahunnya. Hal ini menyatakan bahwa peserta didik belum berminat untuk mengenyam pendidikan di Islamic boarding school pada daerah Kabupaten Magetan, terlebih pada jenjang MTs dan MA.

Penyebabnya sarana penunjang pendidikan (tempat sekolah asrama) sebelumnya yang kurang mendukung penyelenggaraan pendidikan islami,yang ditandai dengan presentase penerapan system pendidikan pada islamic boarding school di wilayah Kabupaten Magetan yang cenderung menitikberatkan system kurikulum nasional sebanyak 65% dari kurikulum agama sebanyak 35%, secara sekilas hampir sama dengan sekolah umum, yang membuat masyarakat di wilayah Kabupaten Magetan lebih memilih pendidikan di sana, daripada di sekolah islam berasrama yang sudah terjamin pendidikan umum dan islaminya, yang berakibat pada fenomena degradasi moral remaja sekolah MTs dan MA di sana.

Maka dari itu, perancangan sekolah islam berasrama ini diharapkan dapat memajukan taraf pendidikan bagi pelajar kelompok jenjang MTs dan MA, serta meningkatkan kembali kualitas moral perilaku remaja usia SMP dan SMA yang mengalami degradasi. Dengan perancangan sekolah tersebut mengaplikasikan pendekatan arsitektur ekologi, nantinya sekolah islam berasrama ini dirancangan dengan metode belajar yang dekat dengan alam.

1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan perancangan *International Islamic Boarding School* di Magetan dengan pendekatan arsitektur ekologi adalah :

1. Membuat sebuah sarana pendidikan berstandar internasional, guna menaikkan kembali taraf pendidikan di Kabupaten Magetan.
2. Merancang bangunan sekolah berbasis alam di Magetan, guna menjaga keberadaan lingkungan alam disana dan menarik minat dan semangat belajar peserta didik.

Sedangkan sasaran objek rancangan *International Islamic Boarding School* di Magetan dengan pendekatan arsitektur ekologi adalah :

1. Merancang sekolah islam berasrama untuk memfasilitasi pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).
2. Mendesain sekolah islam berasrama dengan pendekatan arsitektur ekologi di Kabupaten Magetan.

1.3. Batasan dan Asumsi

Sekolah islam berasrama ini diperuntukkan bagi pelajar dengan kelompok usia 12-18 tahun (peserta didik jenjang MTs dan MA) dengan system kegiatan belajar mengajar di kelas pada pukul 7.00-15.30, kemudian selebihnya dilanjutkan dengan aktivitas sehari-hari dan kegiatan islami pukul 16.00-21.00.

Mengacu pada Petunjuk Teknis PPDB Madrasah Tahun 2021/2022, yang dikeluarkan oleh Ditjen Pendis Nomor 7292 Tahun 2020 tentang jumlah peserta didik dan rombongan belajar pada satuan pendidikan madrasah, sekolah islam berasrama nantinya memuat siswa MTs dengan ketentuan :

- Rombongan belajar berjumlah 3-33 unit
- Tiap tingkat paling banyak 11 rombongan belajar, dan
- Jumlah peserta didik MTs maksimal 32 orang/kelas,

Jika dihitung, maka total peserta didik MTs berjumlah paling banyak 300 orang. Sedangkan siswa MA nantinya memuat banyak peserta didik dengan ketentuan :

- Rombongan belajar berjumlah 3-36 unit,
- Tiap tingkat paling banyak 12 rombongan belajar, dan
- Jumlah siswa MA maksimal 36 orang/kelas.

Jika dihitung, maka total peserta didik MTs berjumlah paling banyak 525 orang. Kemudian sekolah ditunjang dengan 160 guru, dan 90 staff pengelola lembaga. Sekolah ini dikelola oleh pihak swasta dengan mengacu pada kurikulum sistem pendidikan international boarding school sebagai upaya peningkatan taraf pendidikan internasional dan islami di daerah Kabupaten Magetan.

1.4. Tahapan Perancangan

Langkah-langkah dalam merancang '*Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi' ialah :

1. Tahap pencarian makna judul perancangan '*Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi' dan dikaitkan dengan isu modernisasi zaman global dan pemeliharaan alam.
2. Tahap pencarian data terkait kurikulum dan standarisasi *internasional islamic boarding school*, teori arsitektur ekologi terhadap rencana lahan di dataran tinggi, perkembangan sekolah beasrama di Kabupaten Magetan, studi kasus obyek, kemudian pencaian referensi standarisasi obyek bangunan dan program ruang yang diperlukan, sebagai data sekunder.
3. Tahap pengkajian lokasi perancangan di kawasan dataran tinggi di Kabupaten Magetan dan analisa dengan teori Edward T. White, sebagai data premier.
4. Tahap pengkajian lahan terkait aksesbilitas, iklim setempat, topografi lahan, lingkungan sekitar, serta zonasi lahan di dataran tinggi Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

5. Tahap perumusan konsep dan aplikasi rancangan Internasional Islamic Boarding School di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi yang memuat pendekatan isu terkini, penentuan tema rancangan, serta penyelarasannya terkait metode rancangan, konsep tatanan massa, fasad dan langgam, struktur dan material, serta utilitas, mekanikal dan elektrikal bangunan.

Dalam melalui tahapan rancangan, penulis melakukan proses perancangan dengan memperhatikan skema perancangan sebagaimana yang telah disusun sebagai berikut :

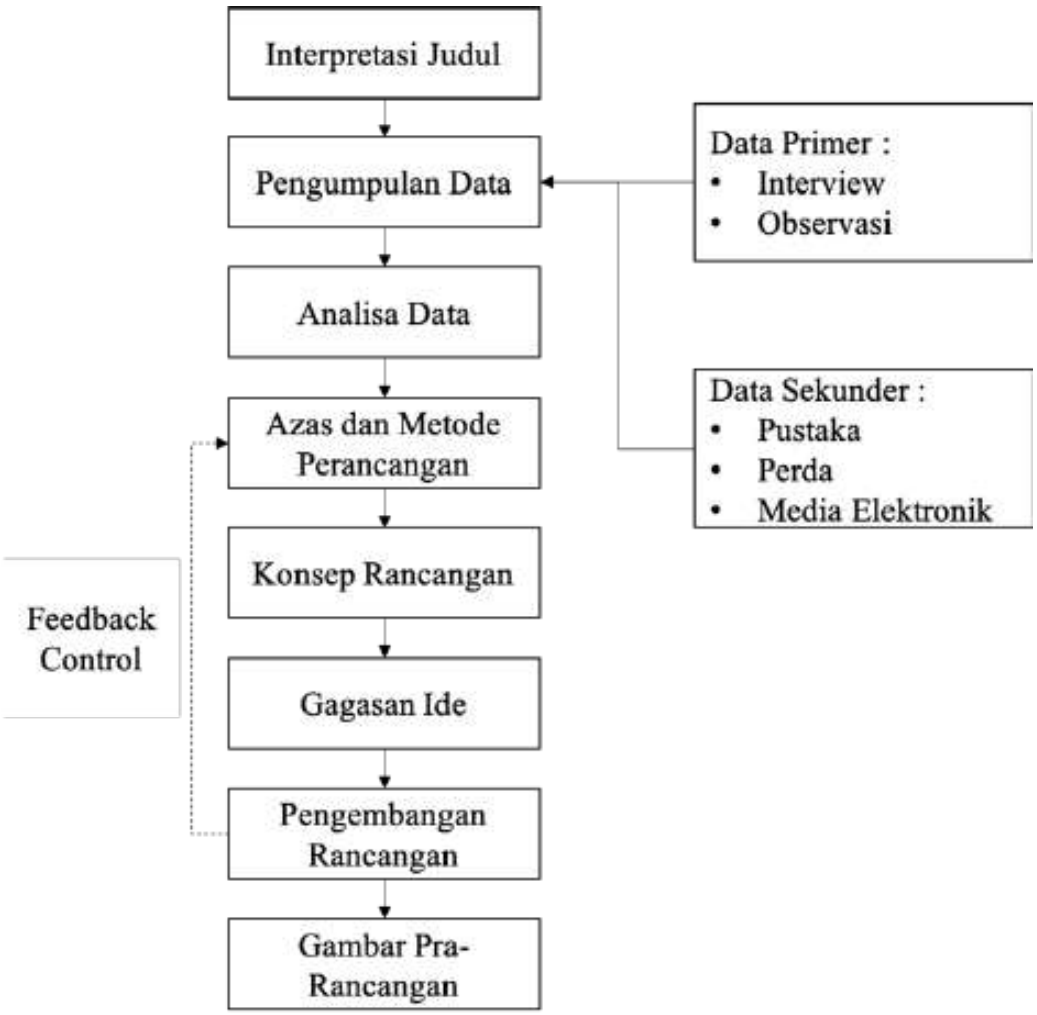

1.5. Sistematika Pembahasan

Laporan ini disusun dalam 5 (lima) bab pokok bahasan yang menguraikan isi antara lain :

1. Bab I. Pendahuluan, bab ini memaparkan latar belakang perancangan, tujuan dan sasaran, batasan dan asumsi, serta sistematika penyusunan proposal '*Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi'
2. Bab II. Tinjauan Obyek Perancangan, bab ini menginterpretasikan judul, kajian literatur serta studi obyek bangunan terkait perancangan *Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi.
3. Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan, bab ini mengulas kajian lokasi perancangan *Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di kawasan dataran tinggi di Kabupaten Magetan.
4. Bab IV. Analisa Perancangan, bab ini membahas aksesbilitas, iklim setempat, lingkungan sekitar, serta zonasi lahan yang mendasari keberadaan *Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi.
5. Bab V. Konsep Rancangan, bab ini memaparkan rumusan konsep, penentuan tema rancangan *Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi.
6. Bab VI. Aplikasi Rancangan, bab ini memaparkan penerapan rumusan konsep dan tema untuk rancangan objek *Internasional Islamic Boarding School* di Magetan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi.